



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKIP TAHUN 2025



KECAMATAN DUMOGA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami Panjatkan Kepada Tuhan yang Maha Esa sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 ini dapat tersusun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada para pembaca mengenai kondisi dan situasi Kecamatan Dumoga pada Tahun 2025. Kinerja Kecamatan yang digambarkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini disusun berdasarkan dari Laporan Kepegawaian, Program dan Pelaporan Keuangan Tahun 2024 Kecamatan Dumoga. Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan ini masih banyak kekurangan baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya, untuk itu guna kesempurnaan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan ini dimasa datang, kami harapkan kritik dan saran dari pembaca.

Demikian atas bantuan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan Laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Pusian Selatan, Januari 2026



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Gambaran Umum Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow	3
B. Aspek Strategis Organisasi	5
C. Permasalahan Utama Berdasarkan Tugas dan Fungsi Kecamatan Dumoga	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Perencanaan Strategis	8
B. Tujuan Dan Sasaran Kantor Camat Dumoga	9
C. Perjanjian Kinerja	9
D. Indikator Kinerja Utama (IKU)	10
E. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	11
B. Realisasi Anggaran	20
BAB IV PENUTUP	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN DUMOGA

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 04 Tahun 2012 Tentang Pemekaran dan Pembentukan Kecamatan Dumoga dan Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Tipe B Kabupaten Bolaang Mongondow. Kecamatan merupakan Perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Pusat Pemerintahan Kecamatan Dumoga berada di Desa Pusian Selatan yang dipimpin oleh seorang Camat. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh kepala daerah untuk menangani sebagian urusan pemerintahan dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

1. Merumuskan rencana, program dan kegiatan anggaran Kecamatan berdasarkan evaluasi kegiatan tahun lalu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan,
2. Melaksanakan koordinasi terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang terpadu,
3. Pembinaan Pemerintah Desa,
4. Pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban wilayah,
5. Pembinaan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas, Camat dibantu oleh :

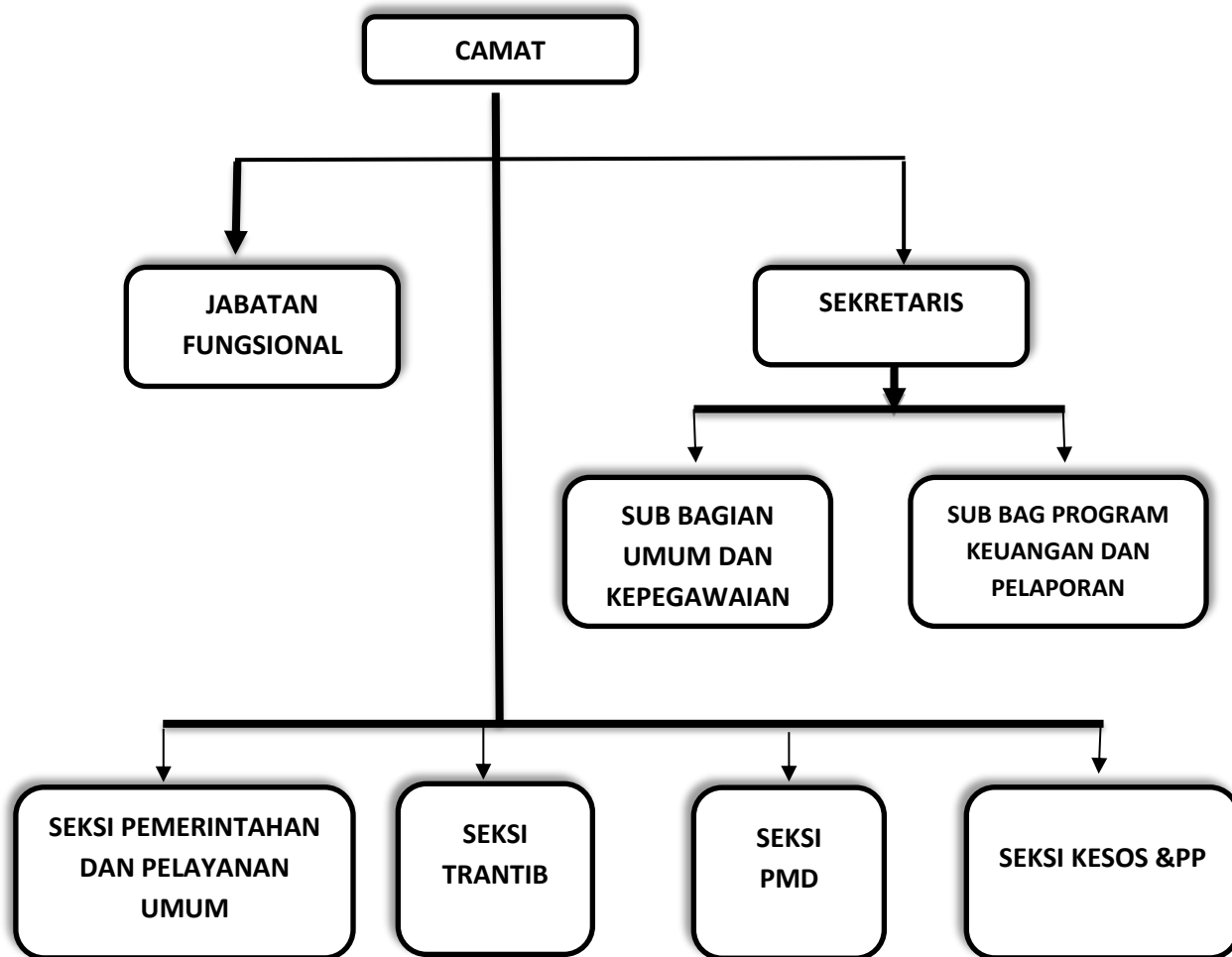
- a. Sekretaris Kecamatan,
- b. Seksi Pemerintahan,
- c. Seksi Ketentraman dan Ketertiban,
- d. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa,
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan,

Dalam melaksanakan tugas operasional pelayanan Administrasi Kecamatan, Sekretaris Kecamatan dibantu oleh :

- a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,

b. Kepala Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Struktur Organisasi Kantor Camat Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor Tahun 2016 , sebagai berikut :

- | | |
|--|--------------|
| • Camat | Eselon III/a |
| • Sekretaris Camat | Eselon IV/a |
| • Kepala Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum | Eselon IV/a |
| • Kepala Seksi PMD | Eselon IV/a |
| • Kepala Seksi Kesos dan PP | Eselon IV/a |
| • Kepala Seksi Trantib | Eselon IV/a |
| • Kasubag Umum dan Kepegawaian | Eselon IV/b |
| • Kasubag Program, Keuangan & Pelaporan | Eselon IV/b |

Kantor Camat Dumoga mempunyai personil sebanyak 18 orang dan THL 2 Orang yang terdiri dari :

Golongan IV/b	= 2 Orang
Golongan IV/a	= 2 Orang
Golongan III/d	= 6 Orang
Golongan III / c	= 1 Orang
Golongan III/a	= 3 Orang
Golongan II/d	= 2 Orang
Golongan II/c	= 2 Orang
Tenaga Harian Lepas	= 2 Orang

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Keberadaan Kecamatan Dumoga sangat penting keberadaannya untuk masyarakat, hal ini disebabkan karena Kondisi dan potensi yang ada di Kecamatan Dumoga merupakan faktor kekuatan yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.

Lingkungan Strategik Kecamatan Dumogaa adalah sebagai berikut :

a. Geografis

Kecamatan Dumoga merupakan salah satu dari 15 kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow, Kecamatan Dumoga dimulai tahun 2012 dipimpin oleh Remon Ratoe,SP.MM, Tahun 2012 disebut Kecamatan Dumoga sebagai hasil pemekaran dari satu kecamatan di daerah Kabupaten Bolaang Mongondow dimana pada waktu itu Kecamatan Dumoga memiliki 12 Desa.. Batas geografis kecamatan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Lolak
- Sebelah Timur : Kecamatan Lolayan
- Sebelah Selatan : Kecamatan Lolayan dan Kab.Bolaang Mongondow Selatan
- Sebelah Barat : Kecamatan Dumoga Timur dan Dumoga Tenggara

Desa Pusian yang menjadi Ibu kota dari Kecamatan Dumoga dapat diakses dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara (Kota Manado) dengan waktu tempuh $\pm$ 4 Jam dan berjarak 214 Km. Sementara bila di akses dari Kabupaten Bolaang Mongondow (Lolak) hanya berjarak 90 Km dengan waktu tempuh kurang dari 2 Jam.

Topografi Kecamatan Dumoga banyak jalan rusak dan bergelombang di areal atau lokasi pegunungan sehingga bila musim hujan sering terjadi longsor

dan banjir.

Luas Kecamatan Dumoga keseluruhannya mencapai 284,06 Km², yang terdiri dari ± 59,06 Pemukiman penduduk dan ± 225 area persawahan, perkebunan dan ladang.

b. Kependudukan

Keadaan penduduk di Kecamatan Dumoga pada tahun 2025 sebanyak 14.501 jiwa.

c. Sosial Politik

Perubahan peta politik Nasional telah membawa dampak terbukanya kran Demokrasi dan kebebasan bagi rakyat. Berkembangnya tuntutan dinamika dan aspirasi masyarakat saat ini adalah merupakan pemicu untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pemerintah sesuai dengan asas Pemerintahan yang baik yaitu dengan memberikan pelayanan yang sebaik – baiknya dan dapat semudah mungkin dijangkau masyarakat.

Perubahan lingkungan seperti diuraikan diatas, menuntut manajemen organisasi Kecamatan Dumoga mengubah logika yang dipakai sebagai dasar menjalankan roda organisasinya. Pengetahuan manajemen berkembang melalui proses pergeseran paradigma yaitu manajemen tradisional, bergeser kepada paradigma baru sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

d. Pertanian dan Perkebunan

Wilayah kecamatan Dumoga memiliki hasil pertanian dan perkebunan yang cukup baik sehingga perlu adanya peningkatan Prasarana jalan yang lebih memadai

e. Industri dan Perdagangan

Kegiatan sektor industri yang ada di Kecamatan Dumoga keadaan sampai dengan tahun 2025 adalah industri rumah tangga yang terdiri dari industri makanan dan industri lainnya .

Aktivitas perdagangan di pasar berada di Desa Pusian dan Bumbungan dan Pasar Pusian merupakan pasar yang sudah cukup lama di kecamatan ini. Sedangkan tempat perdagangan berupa warung yang tersebar pada semua Desa yang ada.

C. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI KECAMATAN DUMOGA.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Dumoga menghadapi beberapa permasalahan yang merupakan isu strategis adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya perlengkapan dan peralatan yang memadai, serta penataan gedung kantor guna pemenuhan standar kelayakan kerja
2. Kurangnya sarana kendaraan Dinas/Operasional sebagai sarana untuk melaksanakan tugas
3. Perlu adanya pendidikan lanjutan, kursus, pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur, sehingga dapat menghasilkan aparatur yang kreatif dan inovatif
4. Perlunya pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat di setiap Kelurahan/Desa bersama dengan aparat terkait.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

1. Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan RPD Kabupaten Bolaang Mongondow, maka visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 adalah:

“Bolaang Mongondow yang baru, berbudaya, berdaya saing dan mandiri sebagai lumbung pangan indonesia timur“.

Dalam mewujudkan Visi pembangunan daerah Kabupaten Bolaang Mongondow untuk periode RPD 2023-2026 menetapkan 5 Misi yang akan diwujudkan selama 4 tahun di Kabupaten Bolaang Mongondow. 5 misi tersebut yakni :

- 1. Mewujudkan Bolaang Mongondow yang berbudaya dan berdaya saing.**
- 2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan.**
- 3. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri bertumpu pada potensi sumberdaya lokal.**
- 4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Demokratis dan Bebas KKN.**
- 5. Mewujudkan Bolaang Mongondow Sebagai Lumbung Pangan di Indonesia Bagian Timur.**

Kecamatan Dumoga sesuai tugas dan fungsinya mendukung misi ke 4 yaitu : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, demokratis dan bebas KKN

Dan mendukung tujuan pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

2. Visi dan Misi Kantor Kecamatan Dumoga

Untuk mendukung Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow maka Kantor Kecamatan Dumoga menetapkan:

Visi : “ Bolaang Mongondow Yang Baru,Berbudaya,Berdaya Saing Dan Mandiri Sebagai Lumbung Pangan Indonesia Timur”

Misi :

Untuk mewujudkan visi tersebut maka Kantor Kecamatan Dumoga menetapkan misi sebagai berikut : “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik,Bersih,Demokratis Dan Bebas KKN

B. TUJUAN DAN SASARAN KANTOR KECAMATAN DUMOGA

Tujuan:

- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Dumoga

Sasaran:

- Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintahan

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Dumoga

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Kondisi Awal Renstra	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun ke.			
						2023	2024	2025	2026
1.									
2.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	Indeks Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	57,09			75	75	90	95
			58,6	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	63	70	73	78

C. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai tindak lanjut komitmen Kecamatan Dumoga untuk melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RPJMD dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Dumoga tahun 2025-2029, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Kecamatan Dumoga tahun 2025 :

Revisi Perjanjian Kinerja Kecamatan Dumoga Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Target	Program Pendukung	Anggaran
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1.799.757.467
				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Daerah	14.340.756

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kecamatan Dumoga sesuai dengan tugas dan fungsinya. Indikator Kinerja Utama Kecamatan Dumoga Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut

O	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formula	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	Hasil Penelitian oleh KemenPAN dan RB	73

E. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra). RKT TA. 2025 ini juga merupakan gambaran kegiatan dan output Kecamatan Dumoga yang dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2025. Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Kecamatan Dumoga dapat dilihat pada tabel berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. PENGUKURAN KINERJA

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauhmana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antara realisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Kecamatan Dumoga, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

Capaian indikator kinerja =	$\frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$
-----------------------------	--

Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2025. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2024 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).
- Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

b. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

>85 = Sangat berhasil
 70 < X ≤ 85 = Berhasil
 55 < X ≤ 70 = Cukup Berhasil
 ≤55 = Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori} \times \text{Nilai } \textit{mean} \text{ setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}}$$

kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Sangat Berhasil : 92,5
 Berhasil : 77,5
 Cukup Berhasil : 62,5
 Tidak Berhasil : 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil.**

2. PENGUKURAN TINGKAT PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Kecamatan Dumoga terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran, diketahui tujuan dari pemerintah kecamatan dalam menyelenggarakan pemerintahan pembangunan social kemasyarakatan adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan public kecamatan Dumoga dengan sasaran meningkatnya tata kelola pemerintahan melalui peningkatan system akuntabilitas kinerja

pemerintah. Uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran kecamatan Dumoga adalah sebagai berikut:

“Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan”

Pengukuran tingkat capaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan” dengan indicator sasaran “Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah” dilakukan melalui penilaian menyeluruh dari peningkatan kinerja Pemerintah Kecamatan. SAKIP merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan dan peningkatan Tata Kelola Pemerintahan sehingga peningkatan kinerja sangat berhubungan dengan tingkat pelayanan publik dari suatu instansi khususnya menyangkut urusan kewilayahan (kecamatan). Dalam penghitungan nilai SAKIP didasarkan pada penilaian yang dilaksanakan oleh tim evaluator SAKIP pemerintah yang dilakukan oleh inspektorat daerah. Sehingga untuk penentuan formula didasarkan dari nilai LHE tim evaluator.

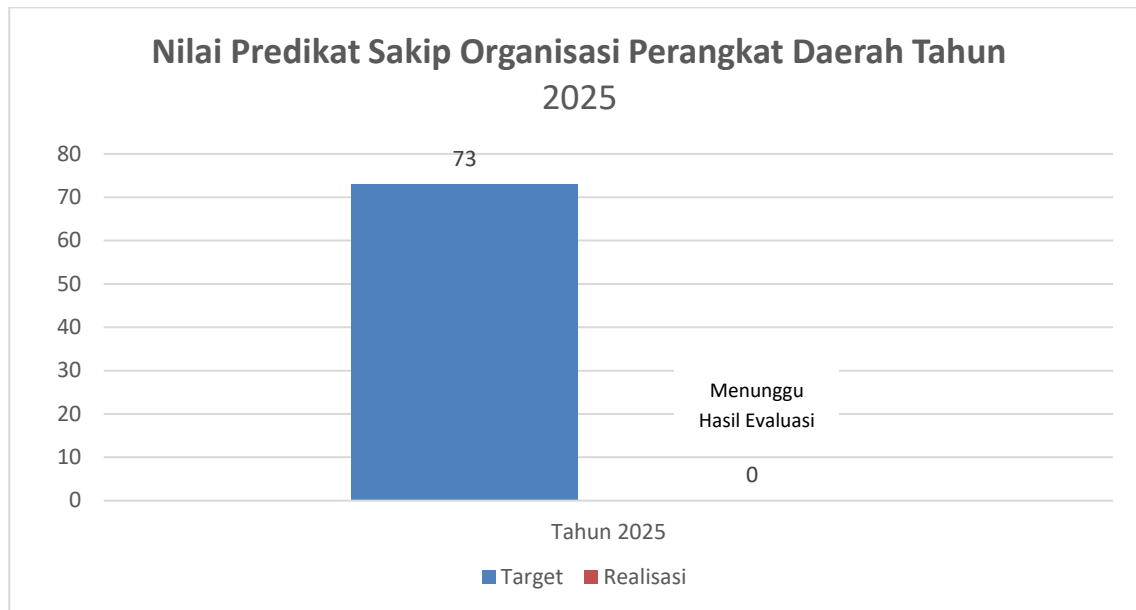
1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Pemerintah Kecamatan Dumoga tahun 2025

Tabel 3.1
Capaian Indikator Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2025

NO	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73	Dalam tahap Penyusunan	

Nilai Sakip Kecamatan Dumoga Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Dumoga pada Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya

Capaian Presentase Indikator Kinerja Kantor Camat Dumoga Tahun 2025



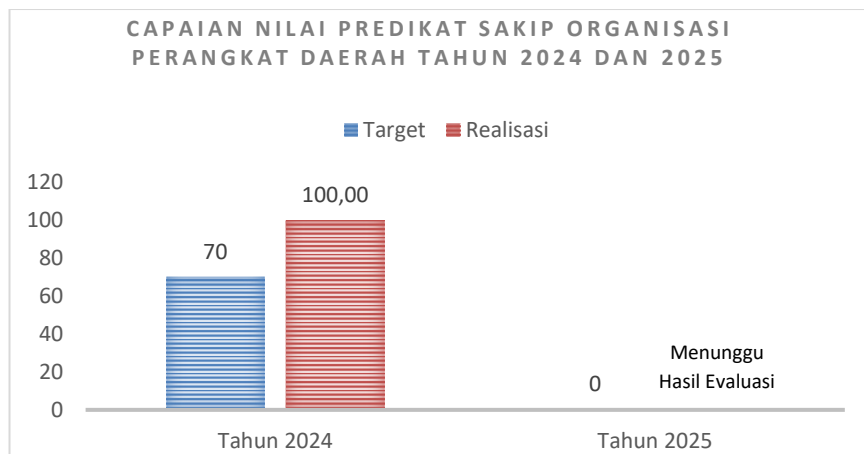
2. Perbandingan Antara Realisasi dan Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini Dengan Tahun lalu

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tahun 2024- 2025

No	Indikator Kinerja	2024			2025			Target
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1.	Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	70	70	100	73	Menunggu Hasil Evaluasi	0	78

Nilai Sakip Kecamatan Dumoga Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Lolayan pada Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya. Pada Tahun 2024 Kecamatan Dumoga memperoleh Nilai 70 atau Predikat B mencapai target.

Capaian Indikator Kinerja Kantor Camat Dumoga Tahun 2024 dan Tahun 2025



3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Pada Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tingkat pencapaian Indikator Kinerja **Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah** Tahun 2021-2025 berdasarkan Target Akhir Renstra dapat diuraikan pada table berikut

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	63,84	64,56	73,20	70	Menunggu hasil	78

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja Instansi pemerintah dan peraturan presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada peraturan menteri tentang pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang

berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

- ✚ Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025 Kecamatan Dumoga masih dalam tahap Penyusunan.
- ✚ Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 Kecamatan Dumoga berhasil meraih Nilai 70 dengan predikat “B”.
- ✚ Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 Kecamatan Dumoga berhasil meraih Nilai 73,20 Dengan Predikat “B”



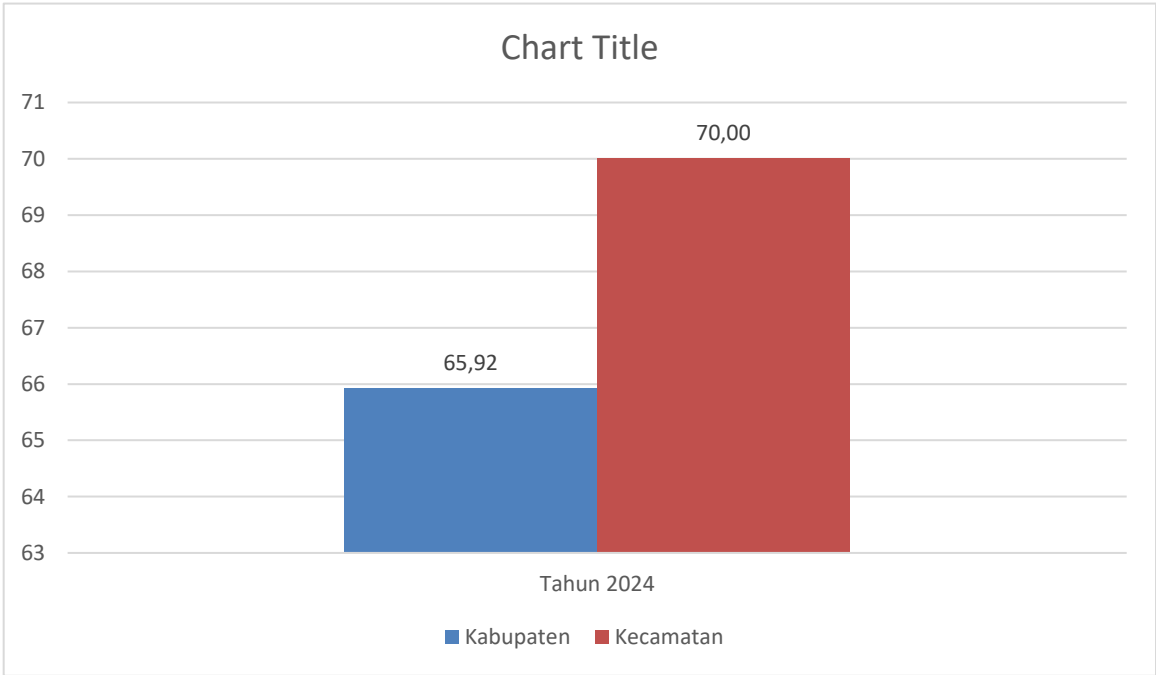
4. Membandingkan realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standart Nasional (Jika ada)

Adapun perbandingan Capaian dengan standart Nasional yang ada dapat kita lihat pada tabel berikut :

Instansi	Nilai
Kabupaten	65,92
Kecamatan	70,00

Berdasarkan table diatas sesuai hasil evaluasi KemenPAN Tahun 2023 Kabupaten memperoleh Nilai 65,92 dan Kecamatan sesuai

evaluasi Inspektorat Daerah Tahun 2024 memperoleh nilai 70 data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.



5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Hasil Evaluasi mengacu pada tahun sebelumnya menunjukkan perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja. Rincian hasil evaluasi tahun 2024

No	Komponen Yang Dinilai	Tahun 2024	
		Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	24,89
2	Pengukuran Kinerja	30	18,78
3	Pelaporan Kinerja	15	11,33
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	15,00
	Nilai Hasil Evaluasi		70,00
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB

Rekomendasi :

Atas kelemahan atau kekurangan yang diuraikan dalam hasil evaluasi

a. Komponen Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

- Menyampaikan dokumen croscutting Perangkat Daerah;
- Melaksanakan Rapat Pembahasan terkait perumusan dan penyusunan perencanaan kinerja internal Perangkat Daerah;
- Melaksanakan pemantauan berkala atas Rencana Aksi dalam rangka perbaikan /penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja untuk mewujudkan hasil yang baik;
- Melakukan perbaikan/penyempurnaan Dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya ;
- Melakukan perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik ;

b. Komponen Evaluasi atas pengukuran Kinerja

- Menyusun dan menetapkan Pedoman Teknis Pengukuran data Kinerja dan pedoman Teknis pengumpulan data kinerja internal perangkat daerah baik dan SK dan/atau SOP;
- Melakukan pemantauan atas pengukuran kinerja unit kerja secara berkala sampai pada level bawah secara berjenjang sebagai dasar penyesuaian strategi, kebijakan dan anggaran dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan;

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

- Menyusun dokumen Laporan Kinerja secara berkalah (triwulan/semester);
- Mempublikasikan dokumen Laporan Kinerja website Perangkat Daerah;
- Melaksanakan Rapat Internal Perangkat Daerah agar informasi yang disajikan dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai dan digunakan sebagai dasar penyesuaian aktifitas dan anggaran dalam mencapai target kinerja perangkat daerah ditahun berikutnya.

d. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- Melaksanakan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal pada perangkat daerah secara berjenjang;
- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal perangkat Daerah;
- Melaksanakan rapat internal perangkat daerah pembahasan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja sebagai bahan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, efektifitas dan efisiensi kinerja kinerja serta perbaikan dan peningkatan kinerja.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Indikator	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
----	-----------	-----------------	--------------------	-------------------

1	2	3	4	5 = (3-4)
1	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	Dalam Proses Penyusunan	90,91%	-

Target Efisiensi Pada Indikator Capaian Kinerja dalam proses penyusunan dan capaian Realisasi Anggaran Sebesar 90,91%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- II. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Dan Kelurahan

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Dumoga pada tahun anggaran 2024, Kecamatan Dumoga

memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD Tahun 2024 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran dan Realisasi APBD

Jumlah anggaran perubahan pada Kabupaten Bolaang Mongondow APBD-P Tahun anggaran 2025 sebesar **Rp. 1.814.098.223** Realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar **Rp. 1.667.126.367**, sedangkan realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. **Rp. 1.623.753.839** atau 94,47%, Belanja modal yang dikelola Kecamatan Dumoga pada tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 9.657.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 9.290.000,00 atau 96% untuk Pengadaan personal komputer 2 buah laptop, sedangkan realisasi pada tahun 2024 Rp. 23.400.000,00

Untuk lebih jelasnya besar anggaran dan realisasi APBD Kecamatan Dumoga pada Tahun Anggaran 2025 dan perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel berikut

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah

NO URUT	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
5	BELANJA DAERAH	1.814.098.223	1.623.753.839	91,90	1.623.753.839
5.1	BELANJA OPERASI	1.804.441.223	1.657.836.367	91,88	1.600.353.839
5.1.01	BELANJA PEGAWAI	1.596.822.948	1.476.425.180	92,46	1.414.999.524
5.1.02	Belanja Barang/ Jasa	207.618.437	181.411.187	87,38	185.354.315
	JUMLAH BELANJA OPERASI	1.804.441.223	1.657.836.367	91,88	1.600.353.839
5.2	BELANJA MODAL	9.657.000	9.290.000	96,20	23.400.000
5.2.2	Peralatan dan Mesin	9.657.000	9.290.000	96,20	23.400.000
	JUMLAH BELANJA	1.814.098.223	1.667.126.367	91,90	1.623.753.839,00
	SURPLUS/ (DEFISIT	(1.814.098.223)	(1.667.126.367)	91,90	(1.623.753.839,00)
	ANGGARAN (SILPA)				

2. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

Capaian kinerja realisasi anggaran program / kegiatan / sub kegiatan pada tahun 2025, dapat dilihat pada tabel berikut :

Uraian	Pagu	Realisasi	%
UNSUR KEWILAYAHAN	1.814.098.223,00	1.667.126.367	91,90
KECAMATAN	1.804.441.223,00	1.657.836.367,00	91,88
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.799.757.467	1.653.139.767	91,85
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.618.772.760,00	1.498.103.681,00	92,55
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.587.822.948,00	1.469.525.180,00	92,55
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keungan SKPD	26.440.000,00	24.180.000,00	91,45
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	4.509.812,00	4.398.501,00	97,53
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	11.655.000,00	11.344.200,00	97,33

Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	11.655.000,00	11.344.200,00	97,33
Administrasi Umum Perangkat Daerah	65.313.847,00	58.036.260,00	88,86
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	263.847,00	239.760,00	90,87
Fasilitasi kunjungan tamu	2.250.000,00	1.350.000,00	60
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	62.800.000,00	56.446.500,00	89,88
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	9.657.000,00	9.290.000,00	96,20
Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya	9.657.000,00	9.290.000,00	96,20
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	46.322.750,00	40.576.095,00	87,59
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	9.072.750,00	3.326.095,00	36,66
Penyediaan jasa pelayanan umum Kantor	37.250.000,00	37.250.000,00	100%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	48.036.110,00	35.789.531,00	74,51
Penyediaan jasa pemeliharaan , Biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	41.788.808	30.689.229	73,44
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.665.000,00	633.500,00	38,05
Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung kantor dan bangunan lainnya	4.582.302,00	4.466.802,00	97,48

PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	14.340.756,00	13.986.600,00	97,53%
Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	14.340.756,00	13.986.600,00	97,53%
Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Partisipatif	14.340.756,00	13.986.600,00	97,53%
	1.814.098.223,00	1.667.126.367,00	91,90%

3. Hambatan Dan Kendala dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

I. Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah kabupaten/kota

Kegiatan :

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN
Capaian target kinerja keuangan 92,55% tidak ada permasalahan karena kebutuhan gaji sesuai yang dianggarkan.
- Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD
Capaian target kinerja Keuangan 91,45 % tidak ada permasalahan karena kebutuhan sesuai dengan yang dianggarkan
- Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD
Capaian target kinerja Keuangan 97,53 % tidak ada permasalahan karena kebutuhan sesuai dengan yang dianggarkan

2. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH) beserta atribut kelengkapannya
Capaian target kinerja Keuangan 97,33 % tidak ada permasalahan karena kebutuhan pakaian dinas sesuai dengan yang dianggarkan

3. Administrasi umum perangkat daerah

- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
Capaian target kinerja Keuangan 90,87 % tidak ada permasalahan karena kebutuhan sesuai dengan yang dianggarkan
- Fasilitasi kunjungan tamu
Capaian target kinerja keuangan 60% ada permasalahan karena kebutuhan jamuan tamu waktu pelaksanaan dipindahkan ke desa sehingga sisa anggaran tidak terserap

- Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
Capaian kinerja keuangan 89,88% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan yang dianggarkan.
- 4. *Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerinta daerah*
 - Pengadaan peralatan dan mesin lainnya
Capaian kinerja keuangan 96,20% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan yang dianggarkan.
- 5. *Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah*
 - Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
Capaian kinerja keuangan 36,66 % ada permasalahan karena wife tidak berfungsi dan pemakaian Listrik sesuai kebutuhan.
 - Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
Capaian kinerja keuangan 100% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan yang dianggarkan.
- 6. *Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah*
 - Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan
Capaian kinerja keuangan 73,44% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan yang dianggarkan.
 - Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
Capaian kinerja keuangan 38,05% tidak ada permasalahan karena Ketika peralatan saat akan diservis ternyata masih berfungsi sehingga tidak service tidak dilakukan,
 - . Pemeliharaan/rehabilitasi Gedung kantor dan bangunan lainnya
Capaian kinerja keuangan 97,48% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan yang dianggarkan

II. Program Pembinaan dan pengawasan Pemerintahan Desa

Kegiatan :

1. *Fasilitasi , Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa*
 - . *Fasilitasi penyusunan Perencanaan Pembangunan Partisipatif*
Capaian kinerja keuangan 97,53 % tidak ada permasalahan karena sesuai dengan yang dianggarkan

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi tentang sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun di dalam RENSTRA Kecamatan Dumoga 2025-2029 yang diamanahkan masyarakat, stakeholder, dan pimpinan di atasnya.

A. KESIMPULAN ATAS CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan capaian kinerja organisasi sebagaimana uraian pada Bab III di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Sasaran Kecamatan Dumoga pada tahun 2025 pada Sasaran Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintahan adalah menunggu Sedangkan untuk realisasi anggaran belanja Kecamatan Dumoga pada tahun 2024 adalah mencapai 94,47 %.

Berbagai pelaksanaan program yang dilakukan pada TA. 2025 ini merupakan hasil dari penyusunan program yang telah melibatkan berbagai stakeholders. Penyusunan program dan pelaksanaannya tetap berada pada alur dan koridor perencanaan strategis Kecamatan Dumoga 2025 – 2029 sehingga semua kegiatan yang telah dikerjakan pada tahun 2025 tetap mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi Kecamatan Dumoga tahun 2023-2026.

Sebagai satuan kerja perangkat daerah yang berada dalam organisasi pemerintah kabupaten, maka program-program yang dilakukan tetap dalam kerangka pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan dan diarahkan sebagai media dan sarana untuk mendukung Visi dan Misi serta Rencana Strategis Kabupaten Bolaang Mongondow.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Kecamatan Dumoga pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

1. Mengusulkan kembali program kegiatan yang disesuaikan dengan target tahunan dengan memperhatikan potensi yang harus dikembangkan sesuai dengan target RENSTRA 2023 s.d 2026.
2. Mengevaluasi Program dan Kegiatan yang belum terimplementasi secara maksimal untuk dilakukan perbaikan antara lain mengkoordinasikan ke pihak terkait.

3. Meningkatkan pemantauan pembinaan dan pengawasan melalui program kegiatan serta pendekatan sehingga diharapkan adanya informasi timbal balik dari Pemerintah Kecamatan Dumoga dengan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow.
4. Mengkoordinasikan rencana program dengan Bappeda sebagai leading sektor perencanaan pembangunan daerah tentang skala prioritas program kegiatan sesuai dengan Rencana kerja pembangunan daerah (RKPD) Kecamatan Dumoga yang mengacu kepada tahapan pelaksanaan Renstra tahun 2023- 2026.
5. Melakukan Penataan SDM sesuai dengan potensi dan kompetensi

Pusian Selatan, Januari 2026

